

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari perencanaan ruas jalan Simpang meo – Talang taling STA 0+000 – STA 8+000 ini antara lain:

1. Jalan yang direncanakan pada proyek ini termasuk kedalam jalan kelas II A dimana lebar perkerasan 2 x 3,5 m dengan kemiringan jalan 2 % dan lebar bahu jalan 2 x 1 m dengan kemiringan melintang 5 %.
2. Lebar jalan ini dapat dilalui semua jenis kendaraan, dengan batas maksimum kecepatan rencana jalan yaitu 80 km/jam.
3. Pada jalan ini direncanakan terdapat 14 tikungan diantaranya 5 buah tikungan *Spiral-Spiral*, 3 buah tikungan *Full circle*, dan 6 buah tikungan *Spiral-Circle-Spiral*.
4. Besar volume pekerjaan galian yaitu 63.424,986 m<sup>3</sup>, sedangkan untuk pekerjaan timbunan yaitu 49.107,703 m<sup>3</sup>.
5. Perkerasaan aspal menggunakan Laston Lapis Aus (AC-WC) dengan tebal 7 cm, lapis antara (AC-BC) dengan tebal 8 cm dan lapis pondasi ( AC-Base) dengan tebal 10 cm. Lapis pondasi agregat kelas A (CBR 90%) dengan tebal 18 cm, dan lapis pondasi agregat kelas B (CBR 60%) dengan ketebalan 32 cm.
6. Untuk pembangunan jalan ini di perlukan dana sebesar Rp 46.824.580.000,00 dengan waktu pelaksanaan 274 hari kerja.

#### **5.2 Saran**

Dalam pembuatan laporan akhir ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Untuk perhitungan perencanaan geometrik dan tebal perkerasan jalan raya sebaiknya menggunakan standar pedoman yang berlaku dan lebih mengutamakan unsur keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.

2. Penentuan permukaan tanah rencana diusahakan agar jumlah galian dan timbunan *balance*, sehingga memperkecil biaya galian maupun timbunan.
3. Perencanaan perkerasan jalan sebaiknya menggunakan data selengkap mungkin baik data lalu lintas maupun data lainnya agar pembangunan dapat berjalan dengan optimal.